



Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi : Pengujian Efek Interaksi Locus Of Control

Elsi Nanda Sapitri ¹⁾; Wendy ²⁾; Anggraini Syahputri ³⁾; Anwar Azazi ⁴⁾; Uray Ndaru Mustika ⁵⁾
^{1,2,3,4,5)} Universitas Tanjungpura

Email: ¹⁾ b1022201009@student.untan.ac.id ; ²⁾ wendy@ekonomi.untan.ac.id
³⁾ anggrainisyahputri@ekonomi.untan.ac.id ; ⁴⁾ anwar.azazi@ekonomi.untan.ac.id
⁵⁾ urayndarumustika@ekonomi.untan.ac.id

How to Cite :

Sapitri. E.N., Wendhy., Syahputri. A., Azazi. A., Mustika. U.N. (2025). Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi : Pengujian Efek Interaksi Locus Of Control. Jurnal Multidisiplin. 2(1).

ARTICLE HISTORY

Received [28 Juli 2025]

Revised [31 Agustus 2025]

Accepted [03 September 2025]

KEYWORDS

Financial Literacy, Financial Technology, Locus of Control, Personal Financial Management, Interaction Effects.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Studi ini bertujuan mengevaluasi bagaimana literasi keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, dan manajemen finansial seseorang dipengaruhi oleh pusat kendali pribadi sebagai faktor interaksi. Partisipan dalam studi ini merupakan mahasiswa aktif Program studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Kota Pontianak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling melalui kuisioner. Teknik analisis yang digunakan dalam riset ini adalah analisis regresi dengan efek moderator dengan bantuan perangkat statistik Smart-PLS versi 4.0. Jumlah data yang dianalisis berasal dari 273 responden. Temuan studi ini mengindikasikan bahwa literasi dan teknologi keuangan berperan secara positif serta signifikan terhadap kemampuan individu dalam manajemen keuangan individu. Pusat kendali pribadi diketahui memperkuat keterkaitan pemahaman finansial dan kemampuan pengaturan anggaran pribadi.

ABSTRACT

This study aims to evaluate how financial literacy, financial technology utilization, and financial management are influenced by personal control center as an interaction factor. Participants in this study were active students of the Economics and Business study program at Tanjungpura University, Pontianak City. The sampling technique used purposive sampling technique through questionnaires. The analysis technique used in this research is regression analysis with moderator effects with the help of the Smart-PLS version 4.0 statistical tool. The amount of data analyzed came from 273 respondents. The findings of this study indicate that financial literacy and technology play a positive and significant role in the ability of individuals in individual financial management. Personal control center was found to strengthen the relationship between financial literacy and personal budgeting ability.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Studi nasional mengenai tingkat edukasi dan keterlibatan masyarakat dalam sektor keuangan pada tahun 2022 oleh OJK, Parameter pemahaman finansial masyarakat Indonesia mendapatkan kemajuan menjadi 49,68% dari 38,03% pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022). Namun, literasi keuangan Generasi Z di Kalimantan Barat masih berada di angka 44,04%, yang masih jauh dari ambang batas ideal sebesar 60%. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan bagi Generasi Z agar mereka lebih siap dalam mengelola keuangan di era digital.

Aspek sosial dan ekonomi berperan krusial dalam membentuk tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Dari sisi sosial, pengaruh keluarga, interaksi dengan teman sebaya, serta akses terhadap pendidikan finansial memiliki dampak langsung terhadap pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan (Kristiyanti, 2024). Sementara itu, kondisi ekonomi, seperti tingkat pendapatan, kesempatan kerja, serta ketimpangan ekonomi antarwilayah, turut berkontribusi terhadap perbedaan tingkat literasi keuangan. Di Kalimantan Barat, mahasiswa menghadapi tantangan maupun peluang dalam memperoleh edukasi keuangan yang memadai, bergantung pada faktor sosial dan ekonomi yang memengaruhi akses mereka terhadap informasi finansial (Farida et al., 2023). Kurangnya literasi

keuangan berdampak besar terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Minimnya pemahaman finansial dapat menyebabkan keputusan keuangan yang kurang tepat (Madini et al., 2023).

Transformasi sistem digital keuangan telah menghasilkan dampak besar terhadap lanskap ekonomi global, termasuk di Indonesia, dengan meningkatkan kemudahan akses dan efisiensi layanan keuangan (Nurhaliza et al., 2024). Pesatnya inovasi teknologi dan pertumbuhan internet telah mempercepat proses digitalisasi dalam kehidupan masyarakat, menjadikan internet sebagai elemen krusial dalam aktivitas sehari-hari (Komang et al., 2024). Data dari Bank Indonesia mengungkapkan bahwa pada tahun 2021, nilai transaksi mata uang digital mengalami lonjakan sebesar 64,48%, yang menunjukkan tingginya tingkat adopsi teknologi keuangan di kalangan masyarakat. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada sektor bisnis, tetapi juga memengaruhi pola pengelolaan keuangan individu, khususnya mahasiswa.

Kemajuan teknologi keuangan telah memungkinkan berbagai transaksi finansial menjadi lebih efisien, termasuk dalam aspek perencanaan keuangan, investasi, transfer dana, pembayaran, serta perbandingan berbagai produk keuangan (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022). Inovasi dalam sektor layanan keuangan terus berkembang dengan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi transaksi keuangan bagi individu (Marginingsih, 2021). Di sisi lain, perkembangan teknologi keuangan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan, seperti *mobile banking*, dompet digital, serta platform investasi berbasis digital (Setiawan & Wibowo, 2021).

Walaupun sebagian mahasiswa memiliki pengetahuan tentang keuangan, tidak semuanya mampu mengimplementasikan pemahaman tersebut secara maksimal, termasuk dalam memanfaatkan layanan *FinTech*. Kemampuan dalam mengendalikan diri saat mengambil keputusan keuangan, yang disebut *locus of control*, merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Sari dan Nugroho, 2020). Dalam studi ini, *locus of control* berperan sebagai variabel moderasi yang menghubungkan pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *FinTech* terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan antara literasi keuangan, pemanfaatan aplikasi *FinTech*, dan *locus of control* sebagai faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Menurut peraturan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan OJK, Literasi keuangan merupakan serangkaian proses pendidikan yang dirancang untuk memperluas pemahaman (*knowledge*), keterampilan (*skills*) dan kepercayaan diri (*confidence*) individu, baik sebagai pengguna layanan keuangan, pelanggan, maupun anggota masyarakat luas. Dengan meningkatnya literasi keuangan, seseorang diharapkan dapat mengelola keuangannya dengan lebih efisien.

Setiap orang diharapkan memiliki pemahaman dan pengertian yang cukup terhadap Lembaga Jasa Keuangan (LJK), risiko yang terkait, serta hak dan kewajiban pengguna atau pelanggan. Informasi yang dimiliki harus memenuhi standar yang telah ditetapkan agar dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Keahlian mengacu pada kecakapan individu dalam memanfaatkan ilmu yang dimiliki guna mengatur berbagai aspek finansial. Kepercayaan diri dalam konteks ini merujuk pada keyakinan individu terhadap pengelolaan dana atau asetnya oleh lembaga keuangan yang terpercaya.

Pemahaman literasi keuangan tidak sebatas pada produk finansial, tetapi juga mencerminkan perilaku serta sikap dalam mengelola keuangan pribadi secara bertanggung jawab (Wardani & Fitriyati, 2022). Semakin mendalam pengetahuan individu mengenai keuangan, maka semakin positif pula perilaku mereka dalam mengatur dan mengelola keuangannya (Arifa & Setiyani, 2020; Asandimitra & Kautsar, 2019; Azizah, 2020; Ritakumalasari N & Susanti A, 2021; Sari, 2021; Ulumudiniati & Asandimitra, 2022).

Teknologi Keuangan

Dalam era modern, literasi keuangan dan teknologi finansial (*fintech*) menjadi dua aspek krusial dalam mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa. Perkembangan teknologi finansial telah memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan digital yang lebih efisien. Penggunaan *fintech* semakin mendorong mahasiswa untuk lebih cermat dalam mengelola keuangan, baik dalam investasi, menabung secara terstruktur, maupun membuat rencana keuangan yang lebih matang (Aisyah et al., 2024; Putri et al., 2023).

Secara umum, kehadiran *fintech* membuka potensi besar dalam membantu pengelolaan keuangan individu secara efisien. Namun, agar inovasi ini membawa dampak positif jangka panjang, penting bagi masyarakat untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup. Dengan pengelolaan teknologi yang tepat serta perlindungan terhadap pengguna, *fintech* dapat memperkuat inklusi keuangan dan menciptakan sistem keuangan yang lebih berkelanjutan. Dalam hal teknologi keuangan, beberapa



penelitian (Farida et al., 2021) mengatakan tentang penggunaannya tidak berdampak kepada perilaku keuangan, sedangkan penelitian lain (Andiani et al., 2023) menunjukkan adanya dampak signifikan.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Manajemen anggaran individu mahasiswa merupakan Kecakapan mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadinya secara optimal dan terorganisir. Manajemen keuangan merupakan suatu aktivitas untuk mengatur dana pribadi guna mencapai sasaran finansial tertentu. Beberapa hal yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa meliputi pemahaman finansial, pengalaman dalam keuangan, sikap terhadap uang, serta tingkat kendali diri individu. Oleh karena itu, pendidikan keuangan dan pengembangan keterampilan dalam mengelola keuangan bisa menjadi pendekatan yang efisien guna memperbaiki cara mahasiswa mengatur keuangannya. Kecakapan individu dalam pengelolaan keuangan menunjukkan perilaku keuangan yang positif, dimana individu akan lebih bijak dalam membatasi pengeluaran, mencatat transaksi secara sistematis, serta melakukan investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan (Upadana, 2020).

Pengaruh antara Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Pemahaman keuangan mencakup keterampilan individu terkait menguasai pemahaman dan kemampuan untuk menangani masalah keuangan secara efektif. Kesadaran finansial ini memberikan manfaat jangka panjang karena mampu menjaga kondisi finansial seseorang tetap seimbang, aman, dan sejahtera. Penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman finansial yang memadai biasanya lebih bijaksana dalam menggunakan uang, lebih disiplin dalam menabung, serta lebih siap dalam menyusun perencanaan keuangan untuk masa depan (Napitupulu et al., 2021; Suwarno et al., 2022). Hasil penelitian Wendy (2024) mengungkapkan bahwa kemampuan literasi keuangan yang mencakup wawasan, keahlian, dan sikap dalam hal keuangan mendorong peningkatan kualitas keputusan dalam berinvestasi. Artinya, ketika individu mempunyai tingkat pemahaman anggaran yang lebih baik, kecenderungan untuk menyusun portofolio yang lebih bervariasi juga akan meningkat. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan keuangan berkontribusi dalam menstimulasi individu demi mempunyai perilaku pengaturan finansial yang positif dan lebih terorganisir (Waspada & Mulyani, 2020). Uraian di atas memperkuat penulis merumuskan hipotesis pertama.

Pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Adopsi teknologi finansial dalam pengelolaan keuangan individu menunjukkan peningkatan tajam seiring kemajuan pesat di bidang teknologi informasi. *Fintech*, sebagaimana dijelaskan oleh Bank Indonesia merupakan penggunaan teknologi di bidang jasa keuangan yang mendorong inovasi layanan serta layanan baru yang dapat memengaruhi kestabilan moneter dan efektivitas sistem pembayaran (Syah, 2020). Berdasarkan pendapat Mukti et al., (2022), layanan pembayaran berbasis *fintech* berkontribusi secara positif terhadap perilaku dalam mengelola keuangan. Hasil studi dari Rahma dan Susanti (2022) juga memperlihatkan bahwa penggunaan *fintech* payment turut meningkatkan manajemen keuangan personal mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan temuan dari Erlangga (2020), yang mengungkapkan bahwa frekuensi pemakaian layanan pembayaran digital yang tinggi berbanding lurus dengan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dalam penelitian ini sangat relevan untuk menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) 2 untuk menelaah lebih lanjut faktor terkait pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dimana dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu mengadopsi *fintech* untuk mengelola keuangan pribadi mereka. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Davis (2000) dalam menggambarkan penerimaan teknologi. Dengan menggunakan TAM 2 beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adopsi *fintech* seperti kepercayaan, kemudahan penggunaan, biaya, dan fitur yang ditawarkan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi adopsi *fintech* dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Uraian di atas memperkuat penulis merumuskan hipotesis kedua.

H2: Teknologi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Pengaruh Interaksi *Locus of Control* terhadap terhadap Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Locus of control menggambarkan keyakinan individu tentang siapa yang seharusnya mengendalikan apa yang terjadi dalam hidup mereka. Orang dengan pengendalian diri intrinsik sering kali percaya bahwa mereka mengendalikan jalan hidup mereka dan karena itu cenderung lebih percaya diri, mandiri, dan lebih baik dalam menangani stres. Sebaliknya, orang dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa kejadian dalam hidup bergantung pada kekuatan eksternal, seperti keberuntungan, takdir, atau pengaruh orang lain. Berdasarkan konsep ini, para peneliti berfokus pada tingkat kendali yang dimiliki individu atas pengalaman hidup mereka.

Dalam penelitian ini, kendali atas kejadian dalam hidup dianggap sebagai ukuran dampaknya

terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Haryani, R. (2024) menemukan bahwa penggunaan teknologi keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kebiasaan pengelolaan keuangan mahasiswa. Di sisi lain, locus kendali memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, literasi keuangan tidak ditemukan secara langsung memengaruhi gaya pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Namun, ketika ketiga faktor teknologi keuangan, kendali diri, dan pengetahuan keuangan diperiksa secara bersamaan, signifikansi interaksi mereka meningkat.

Kendali diri merupakan variabel mediasi penting dalam hubungan antara pengetahuan finansial dan perilaku finansial. Konsep ini mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengendalikan hasil dari setiap keputusan finansial. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal umumnya menunjukkan keyakinan bahwa keputusan-keputusan yang mereka buat dapat digunakan sebagai alat untuk mengelola kondisi keuangan pribadi secara efektif (Wardani & Fitriyati, 2022; Aida & Rochmawati, 2022). Sejumlah studi juga menunjukkan bahwa individu dengan *locus of control* yang kuat cenderung memperoleh manfaat lebih besar dari literasi keuangan yang dimiliki. Hal ini pada akhirnya berkontribusi terhadap munculnya perilaku keuangan yang lebih sehat. Selain itu, mahasiswa juga didorong untuk memanfaatkan teknologi finansial (*fintech*) sebagai alat bantu dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efisien (Susanti, 2017).

Studi selanjutnya dibutuhkan guna memahami secara mendalam bagaimana elemen ketiga ini saling mempengaruhi serta berkontribusi terhadap manajemen finansial yang lebih baik di kalangan mahasiswa, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kajian akademik mengenai pengelolaan keuangan mahasiswa. Uraian di atas memperkuat penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Kerangka Konseptual

Dengan merujuk pada uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirancang suatu kerangka penelitian sebagai berikut :

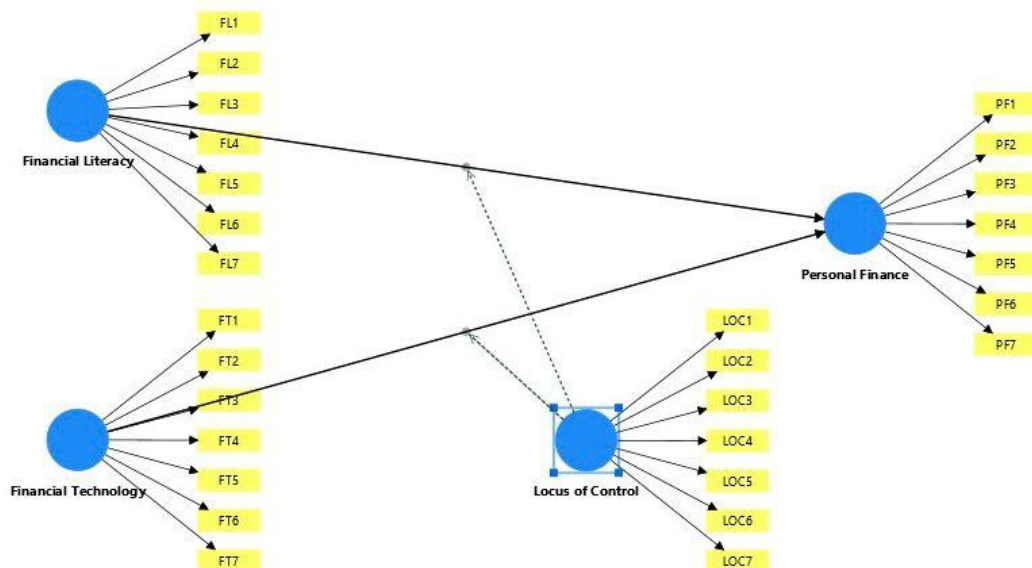


Figure 1. Research Framework

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi moderasi guna menganalisis dampak pemahaman finansial, teknologi keuangan, serta *locus of control* sebagai variabel perantara terhadap pengelolaan keuangan individu. Data utama diperoleh melalui kuesioner dengan teknik *purposive sampling* yang menggunakan skala Likert 7 poin. Penilaian diberikan oleh responden dengan menggunakan skala yang mencakup kategori "sangat tidak setuju" (skor 1) hingga "sangat setuju" (skor 7). Teknik analisis data diterapkan melalui *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 4.0 untuk menguji model struktural serta memastikan validitas kerangka penelitian.

Metode ini memberikan data statistik yang akurat dan objektif, sehingga dapat digunakan untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, pemanfaatan teknologi finansial, *locus*



of control, serta bagaimana individu mengelola keuangan mereka, khususnya dalam kelompok mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Ukuran sampel yang besar serta prosedur pengumpulan data yang terstruktur memungkinkan pengujian model teoritis yang lebih valid. Adapun persamaan ekonometrika dalam riset ini sebagai berikut :

$$KP_t = \alpha + \beta_1 LK_t + \beta_2 TK_t + \varepsilon_t \dots \dots \dots (1)$$

$$KP_t = \alpha + \beta_1 LK_t + \beta_2 TK_t + \beta_3 LC_t + \varepsilon_t \dots \dots \dots (2)$$

$$KP_t = \alpha + \beta_1 LK_t + \beta_2 TK_t + \beta_3 LC_t + \beta_4 (LK_t * LC_t) + \beta_5 (TK_t * LC_t) + \varepsilon_t \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

- KP_t = Keuangan Pribadi
- LK_t = Literasi Keuangan
- TK_t = Teknologi Keuangan
- LC_t = *Locus of Control*
- ε_t = *Residual*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Data pada penelitian ini mengumpulkan sebanyak 273 responden. Adapun karakteristik responden penelitian ini sebagai berikut :

Table 1. Karakteristik Responden

Kategori	Item	F	%
Jenis Kelamin	Wanita	164	60%
	Pria	109	40%
Total		273	100%
Jenis Penghasilan	Pribadi	188	69%
	Orang Tua	41	15%
	Pribadi+Orang Tua	44	16%
Total		273	100%

Sumber : Data diproses 2025

Dari 273 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah wanita sebanyak 164 orang (60%) dan pria sebanyak 109 orang (40%). Adapun jenis penghasilan menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa yang sambil bekerja dengan jumlah 188 orang (69%), sebanyak 41 orang (15%) pendapatan berasal dari orang tua dan selebihnya memiliki jenis pendapatan dari keduanya sebanyak 44 orang (16%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menilai validitas data dapat menggunakan nilai pada hasil loading faktor dan dapat dinyatakan valid apabila nilai loading factor ≥ 0,7 (Hair et al., 2021). Adapun reliabilitas data diukur berdasarkan kriteria AVE > 0,5 dan nilai *crombach alpha* > 0,7. Dalam penelitian ini terdapat 28 pernyataan yang dianalisis sebagai berikut :

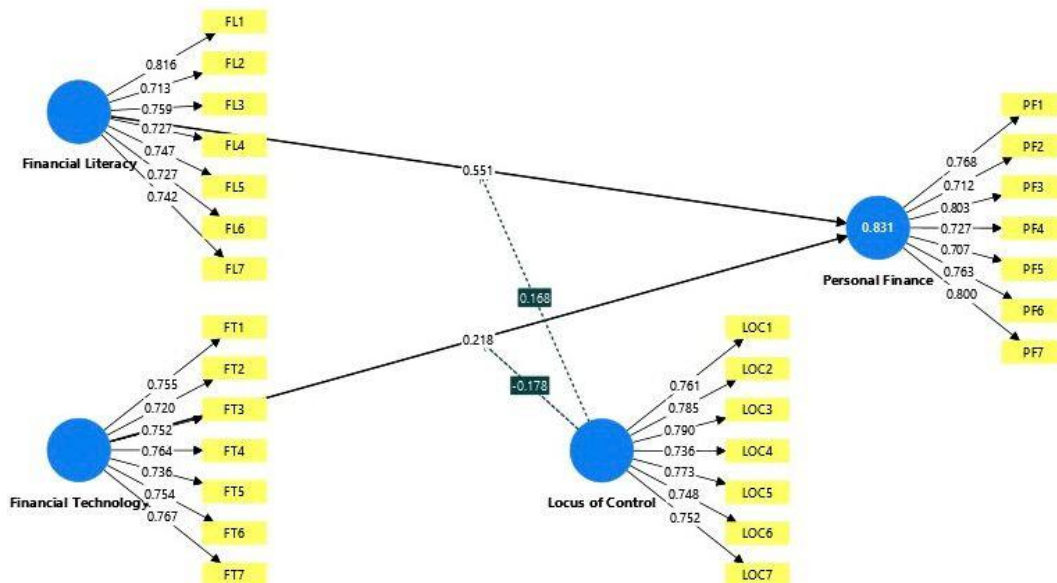
Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Kode Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas		
		LF	Ket	CA	AVE	Ket
Literasi Keuangan	FL1	0,816	Valid	0,869	0,56	Reliabel
	FL2	0,713	Valid			
	FL3	0,759	Valid			
	FL4	0,727	Valid			
	FL5	0,747	Valid			
	FL6	0,727	Valid			
	FL7	0,742	Valid			
Teknologi Keuangan	FT1	0,755	Valid	0,871	0,563	Reliabel
	FT2	0,72	Valid			
	FT3	0,752	Valid			

	FT4	0,764	Valid			
	FT5	0,736	Valid			
	FT6	0,754	Valid			
	FT7	0,767	Valid			
Locus of Control	LOC1	0,761	Valid	0,881	0,583	Reliabel
	LOC2	0,785	Valid			
	LOC3	0,79	Valid			
	LOC4	0,736	Valid			
	LOC5	0,773	Valid			
	LOC6	0,748	Valid			
	LOC7	0,752	Valid			
Pengelolaan Keuangan	PF1	0,768	Valid	0,874	0,571	Reliabel
	PF2	0,712	Valid			
	PF3	0,803	Valid			
	PF4	0,727	Valid			
	PF5	0,707	Valid			
	PF6	0,763	Valid			
	PF7	0,800	Valid			

Sumber : Olah data Smart PLS 4.0. Note: $LF \geq 0,70$; $AVE \geq 0,50$; Ket (Keterangan); LF (Loading Factor); CA (Cronbach's Alpha); AVE (Average Variance Extracted).

Hasil *loading factor* SmartPLS pada Tabel 2. membuktikan bahwa seluruh pernyataan telah memenuhi standar minimal ($\geq 0,7$), sehingga semua item dalam penelitian ini dinyatakan valid. Selain itu, nilai AVE dari keempat variabel yang dianalisis berada di atas angka 0,5, dan nilai *Cronbach's Alpha* (CA) melampaui 0,7. Temuan ini menandakan instrumen yang dipakai menunjukkan derajat konsistensi serta kestabilan pengukuran yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut valid secara konvergen, sebagaimana dijelaskan oleh Hair et al. (2021). Berdasarkan hasil ini, penelitian dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya.



Gambar 2. Outer Loading

Model Struktural (Inner Model)

Model Fit Analysis dan Evaluasi R-square

Evaluasi kesesuaian model dalam analisis struktural dilakukan dengan mempertimbangkan nilai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) dan *Normed Fit Index* (NFI). Nilai SRMR yang berada di bawah atau sama dengan 0,08 mengindikasikan tingkat kesesuaian model yang baik, sementara NFI dengan nilai minimum 0,8 menunjukkan bahwa model telah mencapai tingkat kecocokan yang memadai. Selain itu, nilai *R-square* digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh Hair et al. (2017), nilai *R-square* > 0,75 dikategorikan sangat kuat, nilai antara 0,50–0,75 dianggap baik, dan nilai di bawah 0,50 menunjukkan



kelemahan dalam kemampuan prediksi. Adapun hasil pengujian nilai *R-square* dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Model Fit Analisis dan Evaluasi R-square

Evaluasi	Nilai	Kriteria
SRMR	0,054	Kecocokan Relatif Baik
NFI	0,842	
Variabel	<i>R-square</i>	
Pengelolaan Keuangan	0,831	Prediksi Sangat Baik

Sumber : Olah data Smart PLS 4.0.

Hasil uji kelayakan model menunjukkan nilai *Standardized Root Mean Residual* (SRMR) 0,054 (< 0,08) dan nilai *Normed Fit Index* (NFI) 0,842 (> 0,8) yang berarti Pola pada riset ini memperlihatkan kecocokan yang cukup baik (Hair et., al., 2017). Untuk hasil *R-square* menunjukkan kemampuan prediksi yang sangat baik dengan nilai yang tinggi sebesar 0,831 (>0,75) dimana model dapat menjelaskan sekitar 83,1% varians variabel dependen.

Uji Hipotesis

Studi ini mengadopsi teknik *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) guna menelaah keterkaitan antara faktor bebas (X), faktor terikat (Y), unsur moderasi (Z). Penerapan metode PLS-SEM dimaksudkan untuk menilai sejauh mana kekuatan hubungan antar faktor yang dianalisis, termasuk efek interaksi yang dimoderasi oleh variabel moderator dalam kerangka model struktural. Rincian hasil dari proses pengujian dugaan dalam kajian ini ditampilkan melalui penjelasan berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics ((O/STDEV))</i>	<i>P values</i>	Keterangan
FL -> PF	0.551	0.538	0.081	6.793	0.000	Positif dan Signifikan
FT -> PF	0.218	0.229	0.072	3.016	0.003	Positif dan Signifikan
LOC -> PF	0.173	0.169	0.066	2.624	0.009	Positif dan Signifikan
LOC x FL -> PF	0.168	0.165	0.074	2.262	0.024	Positif dan Signifikan
LOC x FT -> PF	-0.178	-0.179	0.069	2.561	0.010	Negatif dan Signifikan

Sumber : Olah data Smart PLS 4.0. FL (*Financial Literacy*); FT (*Financial Technology*); LC (*Locus Of Control*); PF (*Personal Finance*).

Berdasarkan hasil evaluasi model menggunakan SmartPLS 4.0., diperoleh nilai *p-value* yang secara statistik signifikan (<0,05), yang berarti hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Perhitungan lebih lanjut menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dengan nilai koefisien sebesar 0,551 dan *t-statistik* sebesar 6,793 ($p = 0,000$), sehingga hipotesis pertama terbukti valid. Teknologi finansial (*fintech*) juga memiliki pengaruh yang kuat dan menguntungkan terhadap manajemen anggaran individu mahasiswa, dengan koefisien sebesar 0,218 dan *t-statistik* sebesar 3,016 ($p=0,004$). Oleh karena itu, hipotesis kedua terkonfirmasi. Sebagai faktor moderasi, locus of control internal memiliki kontribusi positif yang signifikan terhadap penguatan hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dengan koefisien sebesar 0,168 dan *t-statistik* sebesar 2,262 ($p=0,024$). Oleh karena itu, hipotesis 3 (H3) dapat diverifikasi. Penelitian ini turut menemukan bahwa *locus of control* internal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap hubungan antara pemanfaatan *fintech* dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Hal ini ditunjukkan melalui hasil analisis dengan koefisien korelasi sebesar -0,178 serta nilai *t-statistik* 2,561 ($p = 0,010$), yang menguatkan hipotesis keempat (H4).

Pembahasan

Perhitungan lebih lanjut menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Literasi keuangan meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, dan rasa percaya diri dalam hal keuangan, yang terbukti mendukung individu dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan sejumlah studi terdahulu yang menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang memadai berdampak pada perilaku keuangan yang lebih rasional dalam merencanakan dan mengelola uang (Ariva & Setiani, 2020; Asandimitra & Kautsar, 2019; Aziza, 2020; Susanmitra & Kautsar, 2019; Asandimitra, 2022).

Penggunaan *fintech* dapat dianggap sebagai strategi pengelolaan keuangan yang efektif bagi mahasiswa, terutama karena karakteristiknya seperti kepercayaan yang tinggi, kemudahan penggunaan, biaya rendah, dan dukungan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan perangkat *fintech* dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa membantu meningkatkan tingkat pengelolaan, sehingga direkomendasikan untuk mempertimbangkannya saat mengembangkan rencana pengelolaan keuangan. Temuan tersebut juga dikonfirmasi oleh hasil penelitian Rahma dan Susanti (2022), yang penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran *fintech* dapat meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Sebagai faktor moderasi, *locus of control* memiliki kontribusi positif yang signifikan terhadap penguatan hubungan antara literasi keuangan dan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemanfaatan *fintech*. Hasil ini menunjukkan bahwa *locus of control* internal berperan sebagai variabel moderator yang memengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen, sehingga kontrol diri individu menjadi faktor yang turut menentukan bagaimana literasi keuangan dan penggunaan *fintech* memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini konsisten dengan hasil studi yang dilakukan oleh Hariyani R. (2024), yang menyatakan bahwa *locus of control* internal berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan personal seseorang.

Secara menyeluruh, ketiga variabel yaitu penggunaan *Fintech*, *locus of control* internal, dan literasi keuangan, jika dilihat secara simultan, menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perilaku finansial mahasiswa, sebagaimana juga ditunjukkan dalam temuan Akib et al. (2022). Studi tersebut mengindikasikan bahwa meskipun *fintech* mampu mempengaruhi perilaku keuangan, kekuatan pengaruh tersebut sangat bergantung pada tipe *locus of control* yang dimiliki masing-masing individu. Mahasiswa dengan dominasi *locus of control* internal cenderung percaya bahwa mereka memiliki kendali penuh atas keuangan pribadinya melalui keputusan-keputusan yang mereka buat secara mandiri (Wardani & Fitriyati, 2022; Aida & Rochmawati, 2022). Selain itu, berbagai penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa individu dengan kontrol diri yang tinggi memiliki kecenderungan untuk mengelola keuangan secara lebih sehat dan rasional, serta lebih mampu memanfaatkan layanan *fintech* sebagai alat bantu dalam merancang keuangan pribadi secara optimal (Susanti, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan, pemanfaatan teknologi finansial, serta peran *locus of control* sebagai variabel moderator, secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Pengetahuan keuangan yang baik terbukti membantu mahasiswa dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih terarah. Demikian pula, penggunaan layanan keuangan digital secara optimal dapat meningkatkan efisiensi dan kebijakan dalam mengatur keuangan sehari-hari. Di samping itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *locus of control* internal memperkuat hubungan antara variabel bebas dan terikat, yang berarti bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan dirinya turut menentukan seberapa kuat pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan mahasiswa.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model yang sudah ada atau dengan menambahkan variabel berperilaku lainnya, sehingga dapat memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai pengelolaan keuangan.


DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Putri Andiani, D., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z.
- Andella, R., & Wahyu Purnomo, M. (2023). The effect of financial literacy, financial attitudes and income on financial management behavior at PT Beton Perkasa Wijaksana. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(4), 591–595.
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124.
- Azizah, S. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02).
- Badan Pusat Statistika Indonesia. (2022). SP-Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.
- Choerudin, Achmad dkk. (2022). LITERASI KEUANGAN.
- Farida, Avrilia Lantana, D., & Digdowiseiso, K. (2023). The Growth of Fintech on Student Loan Products in Indonesia: A Literature Study. In *Management, Business and Social Science (IJEMBS) Peer-Reviewed-International Journal* (Vol. 3, Issue 2).
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86.
- Komang, N., Mahesvari, L., & Atmadja, A. T. (2024). Analisis Penggunaan E-Money OVO pada Kalangan Gen Z: Studi Kasus pada Gen Z Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(2), 236–244.
- Kotler & Keller. (2018). Kotler 2018 Prinsip Manajemen Pemasaran.
- Kristiyanti, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(6), 732–742.
- Leni Ayu Wardani., & Dhiah Fitriyati. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836.
- Madini, R., Irfani Hendri, M., Malini, H., & Yakin, I. (2023). The effect of financial literacy and love of money on the financial management behavior of generation z. In *IJAFIBS* (Vol. 11, Issue 3).
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Martono, & Sudarma. (2019). Influence of Life Style and Financial Literacy to Consumptive Behavior through Self-Control of Unisnu FEB College Students Jepara. 8(37), 75–80
- Muhammad Aditya Yulianto., & Maria Rio Rita. (2023). MEDIASI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM PENGARUH FINTECH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Akuntabel*, 19(1), 52–58.
- Muchammad Yudha Erlangga. (2020). Pengaruh Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Wilayah Bandung Raya). Universitas Telkom.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Nila Nur Aida., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266.
- Nurhaliza, S., Daud, I., Malini, H., & Irfani Hendri, M. (2024). Financial literacy on a person's attitude towards debt and the influence of friends on debt habits in Indonesia
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Jakarta: OJK
- Putri, S. A., Sartika, D., Gunarto, M., & Helmi, S. (2023). Factors affecting the level of trust of MSMEs in using fintech using the Technology Acceptance Model (TAM). *Proceedings of the 4th South American International Industrial Engineering and Operations Management Conference*, 1–11.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236– 3247.

- Rafika. A., Junawan. J., & Asriany. A., (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 558– 572.
- Reni Hariyani.(2023). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, Volume (22).
- Rifqi Putra Prasetyo, M., & Puji Lestari, U. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money dan Minat Investasi di Pasar Modal Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta).
- Ritakumalasari, N. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4).
- Sari, N. P., & Nugroho, M. A. (2020). Literasi keuangan dalam pengambilan keputusan finansial mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(3), 112-125
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self- Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *In Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Sari. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management
- Setiawan, R., & Wibowo, A. (2021). Analisis adopsi teknologi keuangan dalam perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 87-101
- Setiya Nurul Arifa, J., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2).
- Soraya, Z., Aisyah, S., Dwiyantri, F., & Sultan, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efek Teman Sebaya, dan Sumber Informasi terhadap Perilaku Siswa dalam Penggunaan Aplikasi Fintech. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4925–4934.
- Susanti. (2017). Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.
- Suwarno, S., Andrinaldo, A., Supriyanto, S., Kesuma, I. M., & Debsi, A. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi (Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan Lubuklinggau. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2643–2657.
- Syah, R., Nasution, M. K. M., Husein, I., & Elveny, M. (2020). Optimization tree based inference to customer behaviors in dynamic control system. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(8), 1102–1109.
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, dan Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *In Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).
- Upadana. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 106.
- Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy. *Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Wendy. (2024). The nexus between financial literacy, risk perception and investment decisions : Evidence from Indonesian investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 135-147.